

**PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN
ONLINE DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS KERJA
DI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Oleh:

**AMELIA YONNI
2007/84309**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Yonni
NIM : 2007/84309
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul ***“Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Online Dalam Peningkatan Efektifitas Kerja Di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat”*** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Mei 2012

a yang menyatakan



Amelia Yonni
2007/84309

ABSTRAK

Amelia Yonni: 2007/84309. Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan *Online* Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* dalam peningkatan efektivitas kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Latar belakang penelitian ini adalah Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat sebagai lembaga yang mengembangkan sistem informasi kesehatan *online* dalam langkah dan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara terpadu kepada masyarakat. Informasi kesehatan ini dapat di akses secara *online* dari seluruh kabupaten/kota melalui rumah sakit dan puskesmas. Dengan adanya sistem informasi kesehatan *online* ini maka koordinasi, proses pengambilan keputusan, proses penanganan masalah, peningkatan kinerja petugas kesehatan dan data yang kesehatan dapat diperoleh secara akurat dan *realtime*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program, faktor-faktor yang mempengaruhi dan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan sistem informasi kesehatan online dalam peningkatan efektivitas kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini hanya berusaha untuk membuat deskripsi gambaran tentang suatu keadaan sebagaimana mestinya. Informan penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan kunci. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumenter. Teknik analisa yang dipakai adalah analisa deskriptif kualitatif. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dan member chek dengan langkah sebagai berikut reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* dalam peningkatan efektivitas kerja cukup berjalan dengan baik, faktor penghambat dalam pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* ini masih banyak ditemui. Faktor-faktor penghambat yang dihadapi antara lain gangguan jaringan, mutasi pegawai tenaga pengolah data/informasi, sumber daya dana yang masih kurang mencukupi, sumber daya manusia yang kurang terampil. Untuk itu, perlu mengadakan sosialisasi ke masing-masing program untuk fokus terhadap pengolahan data dan penggunaan aplikasi di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat serta bersama unit utama Departemen Kesehatan, perlu mengkoordinasikan penyempurnaan SIK pada tingkat nasional.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam yang menciptakan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Shalawat dan salam senantiasa kepada makhluk-Nya yang terbaik dan manusia termulia Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Dengan rahmat dan karunia dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Online Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat**”. ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Secara khusus skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Oyon Zaini dan Ibunda tercinta Murni atas do'a dan kasih sayang yang terus mengalir tidak pernah putus, pengertian, pengorbanan, dan dukungannya kepada penulis. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada Kakanda Novendri Yonni, Indra Yonni, Silvia Yonni dan Adinda Riri Aulia Yonni yang senantiasa memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR.Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Karjuni Dt. Ma'ani, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Syamsir, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Siska Sasmita, S.IP. MPA Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, bapak Drs. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D dan bapak Drs.H.Syafnil Effendi, SH.MH selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Sosial khususnya dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang telah memberikan pengetahuan dan pemikirannya selama penulis menempuh studi serta kepada staf Jurusan Ilmu Sosial Politik.
8. Seluruh pegawai Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat yang telah membantu penulis dan memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan IAN 2007 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Januari 2012

Amelia Yonni
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR SKEMA	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Fokus Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	12
1. Konsep Sistem, Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen	12
2. Sistem Informasi Kesehatan <i>Online</i> Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.....	22
3. Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan <i>Online</i>	26
4. Konsep Efektivitas Kerja	27
B. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Uji Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
1. Gambaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat	41
2. Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan <i>Online</i> Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.....	57

B. Pembahasan	81
1. Mekanisme Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan <i>Online</i> Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja	81
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Online.....	90
3. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dalam menghadapi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan <i>Online</i>	94

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Siklus Pengolahan Data.....	17
Skema 2. Kerangka Konseptual Penelitian	32
Skema 3. Susunan Organisasi Dinkes Provinsi Sumatera Barat.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tiga Proses Manajemen Data.....	60
Gambar 2.	Pelaksanaan SIK <i>Online</i>	66
Gambar 3.	Bentuk Tampilan Infokes dalam SIK <i>Online</i>	67
Gambar 4.	Bentuk Tampilan Dashboard	68
Gambar 5.	Bentuk Tampilan Monitoring <i>Online</i>	68
Gambar 6.	Bentuk Tampilan Pelaporan Dan Rekapitulasi Data	69
Gambar 7.	Bentuk Tampilan <i>Medical</i> Pasien	69
Gambar 8.	Sarana Penunjang SIK <i>Online</i>	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah adalah penyelenggara negara yang memiliki tugas pokok dan fungsi yang luas dan sistematis. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, pemerintah memerlukan semua informasi yang ada kemudian akan digunakan untuk menjalankan tugas dan fungsinya seperti perencanaan, pembuat kebijakan, administrasi negara dan sebagainya. Informasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi dan wewenang pemerintah diproses oleh suatu sistem informasi yang merupakan kumpulan dari sistem-sistem yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, mengklasifikasi informasi, mengolah informasi, menginterpretasikan informasi, transmisi (penyampaian) dan penggunaan informasi. Di era reformasi ini, pemerintah dituntut untuk bekerja dengan efektif, efisien, dan terkendali melalui peningkatan sumber daya manusia serta pemanfaatan teknologi informasi yang efektif.

Keefektifan suatu pemerintahan dengan program-program kerjanya dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebagai upaya kerjasama. Efektivitas merupakan kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri, memelihara diri dan tumbuh, lepas dari fungsi tertentu yang dimilikinya. Sondang P. Siagian dalam *Othenk Planet* (2008) menjelaskan pengertian efektivitas sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Efektivitas kerja merupakan suatu keadaan dimana aktifitas jasmaniah dan rohaniah yang dilakukan oleh manusia dapat mencapai hasil yang dikehendaki. Menurut Siagian (1986: 152), efektivitas kerja adalah penyelesaian pekerjaan tepat pada waktunya seperti yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) kini diperlukan perannya untuk menciptakan integrasi di bidang informasi dan operasi diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik lokal maupun global. Kebutuhan akan berbagai jenis organisasi akan informasi bukan hal yang baru lagi karena sejak dahulu hingga sekarang penanganan suatu sistem informasi dilakukan melalui tujuh tahap yaitu: (a) Pengumpulan data, (b)Klasifikasi data, (c)Pengolahan data supaya berubah bentuk, (d) Interpretasi informasi, (e) Penyimpanan informasi, (f) Penyampaian informasi atau transmisi kepada pengguna, dan (g) Penggunaan informasi untuk kepentingan manajemen organisasi. (Sondang, 2003:2).

Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terus mengembangkan penggunaan sistem informasi di lingkungan Pemerintahan Daerah Provinsi Sumatera Barat, khususnya dalam bidang kesehatan. Berdasarkan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga pelayanan kesehatan yang mengharuskan Dinkes Provinsi Sumatera Barat untuk mengembangkan dan mewujudkan kemudahan

pondasi data dan informasi kesehatan dari seluruh pusat pelayanan kesehatan di Kabupaten/Kota.

Berbagai upaya penggunaan teknologi aplikasi dalam pembenahan struktur dan kerja dalam bidang pelayanan kesehatan mengingat semakin tingginya permasalahan bidang kesehatan menjadi momentum untuk peningkatan dan strategi untuk lebih maju. Pembenahan terhadap pelayanan kesehatan terus dilakukan diantaranya melalui *website* yang akan menjadi pintu gerbang informasi kesehatan bagi masyarakat, SMS Kesehatan dan pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan *Online* (SIK *Online*). Peluncuran layanan informasi harga obat dengan menggunakan teknologi komunikasi melalui SMS (*Short Message Service*) sehingga hampir setiap orang dapat memperoleh layanan informasi harga dan jenis obat yang dibutuhkan secara efisien sebagai upaya meningkatkan dan memasyarakatkan penggunaan obat yang rasional. Selain itu penggunaan teknologi aplikasi bidang kesehatan yaitu Sistem Informasi Kesehatan (SIK) *Online* sebagai strategi pembangunan bidang kesehatan yang sangat penting dalam hal informasi pelaporan dan pendataan kesehatan.

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat sebagai lembaga yang mengembangkan SIK *Online* dalam langkah dan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan secara terpadu kepada masyarakat. Informasi kesehatan ini dapat di akses secara online dari seluruh kabupaten/kota melalui rumah sakit dan puskesmas. Dengan adanya SIK *Online* ini maka koordinasi, proses pengambilan keputusan, proses penanganan masalah, peningkatan

kinerja petugas kesehatan dan data yang kesehatan dapat diperoleh secara akurat dan *realtime*.

Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan *Online* diawali dengan penandatanganan kerjasama pada 28 Mei 2007, antara Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat diwakili Kepala Dinas Kesehatan, Rosnini Savitri dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Divisi Regional Sumatera diwakili Executive General Manager, Muhammad Awaluddin, serta PT Inovasi Net diwakili oleh direktornya M. Hanif Dinada dan juga turut hadir bapak H. Gamawan Fauzi yang waktu itu menjabat sebagai Gubernur Sumbar.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat merupakan jawaban untuk mendapatkan informasi dalam bentuk pelaporan yang cepat dari seluruh pusat pelayanan kabupaten/kota. Namun, permasalahan yang aktual masih adanya ketidaksinkronan antara elemen-elemen penunjang pengembangan SIK *Online* yang belum merata, serta pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang yang masih kurang lengkap. Ketidaksadaran akan potensi SIK *Online* yang begitu besar manfaatnya terutama dalam kemudahan pelayanan kesehatan, menyebabkan penggunaan aplikasi ini seakan kurang menjadi prioritas demi kemajuan pembangunan bidang kesehatan.

Sebagai program pembangunan bidang kesehatan yang baru dikembangkan, SIK *Online* tentunya masih menghadapi berbagai masalah. Kurangnya koordinasi informasi data dari kabupaten/kota masih terlihat dalam pelaksanaannya. Namun tentunya semua kembali pada kesadaran petugas-petugas kesehatan dalam memajukan pelayanan kesehatan demi pencapaian tujuan dalam sektor kesehatan.

Adapun kebijakan Dinkes Provinsi tentang SIK *Online* Kabupaten/Kota dan Provinsi di Sumatera Barat adalah: (1) Memberikan himbauan kepada Dinkes Kabupaten/Kota untuk menggunakan sistim informasi yang sama supaya bisa terintegrasi dengan Dinkes Provinsi; (2) Menetapkan dan memberikan support kepada seksi SIK (Seksi Infokes) dalam struktur organisasi di Dinkes Provinsi dan petugas pelaksana SIK Kabupaten/Kota. (3) Memfasilitasi agenda kegiatan rutin dengan Dinkes Kab/Kota terhadap pengembangan dan evaluasi SIKDA (Sistem Informasi Kesehatan Daerah) di Kabupaten/Kota. (4) Melaksanakan kegiatan pelatihan untuk SDM tingkat Provinsi dan Dinkes Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit. (5) Melakukan koordinasi dengan SKPD lain, DPR dan lintas sektor lainnya untuk mensukseskan SIKDA Provinsi dan SIKDA Kabupaten/Kota.

Berbagai target dan sasaran pencapaian SIKDA ini, yaitu dengan terciptanya data informasi kesehatan yang cepat, akurat dan dapat dipercaya untuk memudahkan pengambilan keputusan, terwujudnya Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi antara SIKDA Kabupaten/Kota ke SIKDA Provinsi dan mewujudkan pelayanan prima dengan pemanfaatan sarana teknologi informasi.

Pengembangan SIK *Online* Provinsi Sumatera Barat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun masih belum optimal seperti yang diharapkan. Pada tahun 2007, dimulai dari tahap perencanaan dan pengembangan Aplikasi SIK *Online* di Provinsi Sumatera Barat *Soft launching* SIK *Online* dan terintegrasi se Sumatera Barat menggunakan Aplikasi Infokes.

Pada tahun 2008 dan tahun 2009, Instalasi Perangkat jaringan internet oleh pusat- Program SIKNAS (DEPKES), pengenalan SIK *Online* terintegrasi dan pelatihan penggunaan Aplikasi SIK *Online* untuk 120 orang SDM tingkat puskesmas dan Dinkes Kabupaten/Kota dan Dinkes Provinsi. Instalasi jaringan internet Dinkes Provinsi, serta perencanaan biaya integrasi data pelaporan data se-Sumatera Barat. Sementara pada tahun 2010 dan 2011 pengembangan SIK *Online* memasuki tahapan integrasi semua pelaporan data kesehatan secara *online* dari setiap unit pelayanan kesehatan ke Dinkes Provinsi, evaluasi rutin pelaporan data secara *online*, *Otomatisasi* laporan kesehatan se Sumatera Barat, perencanaan IT *Training Centre* di Bapelkes Dinkes Provinsi, *maintenance Hardware, Software* dan jaringan, monitoring, data Pelaporan Kesehatan secara *online*, pembinaan SDM tingkat Kabupaten/Kota dan Provinsi secara berkala serta penataan jaringan SIKDA Provinsi dan SIKDA Kabupaten/Kota. (Dokumen Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2011)

Dinas kabupaten/kota yang sudah bisa terintegrasi ke Dinkes Provinsi Sumatera Barat adalah: Dinkes Kota Payakumbuh, Dinkes Kota Bukittinggi, Dinkes Kabupaten Padang Pariaman, Dinkes Kota Pariaman, Dinkes Kota Sawahlunto, Dinkes Kabupaten Sijunjung, Dinkes Kabupaten Tanah Datar, Dinkes Kabupaten Dharmasraya, Dinkes Kota Padang Panjang, Dinkes Pesisir Selatan, Dinkes Kabupaten Agam, Dinkes Kabupaten Pasaman, Dinkes Kabupaten Solok Selatan, Dinkes Kabupaten Lima Puluh Kota, Dinkes Kabupaten Pasaman Barat, Dinkes Kota Padang, Dinkes Kota Solok. (Dokumen Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2011).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Online (SIK Online), antara lain pelaksanaan SIK *Online* yang belum sempurna, meskipun semua Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sudah terintegrasi SIK *Online*. Padahal seharusnya, dengan adanya SIK Online ini semua pelaporan data kesehatan dapat diproses secara cepat, tepat dan akurat, namun kenyataannya belum semua laporan data Kabupaten/Kota yang masuk ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

Masalah lain yaitu tenaga operasional pengelola data Sistem Pencatatan Pelaporan terpadu (SP2TP) di Puskesmas dan Sistem Pencatatan Pelaporan Rumah Sakit (SP2RS) di Rumah Sakit yang terdiri dari bidan dan perawat. Kemampuan mereka belum optimal dalam mengoperasikan aplikasi sistem dengan baik dan belum sepenuhnya akurasi informasi data Kesehatan di Sumatera Barat.

Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut, akan berpotensi menyebabkan terganggunya proses dan bahkan *output* serta *outcome* yang diharapkan dari program yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dalam rangka pengembangan pelaksanaan SIK *Online*. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelusuran secara ilmiah dengan mengangkatnya kedalam sebuah penelitian untuk memperoleh deskripsi tentang bagaimana berjalannya pelaksanaan SIK *Online* yang dilakukan, dengan judul penelitian **"PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN ONLINE DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS KERJA DI DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi:

1. Lambat dan kurangnya akurasi informasi data kesehatan di Sumatera Barat, terkait komunikasi data dari Puskesmas dan Rumah Sakit, Dinkes Kabupaten/Kota ke Dinkes Provinsi menuju pusat.
2. Meskipun semua Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sudah terintegrasi SIK *Online*, namun belum semua laporan data Kabupaten/Kota yang masuk ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera barat.
3. Pekerjaan petugas yang menjalankan operasional SP2TP (Puskesmas) dan SP2RS (Rumah Sakit) belum optimal, karena SDM yang dimiliki berasal dari bidan dan perawat.
4. Kurangnya kesadaran para petugas kesehatan akan prioritas aplikasi yang dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan secara maksimal, dikarenakan pengaruh dari pimpinan sendiri.

C. Pembatasan masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada mekanisme Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan *Online* Dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang timbul adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online* dalam peningkatan efektivitas kerja pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi (faktor pendukung dan faktor penghambat) pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online* pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat?
3. Apa upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online* ?

E. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus dan dengan adanya keterbatasan kemampuan yang peneliti miliki, dan untuk mempertajam objek pembahasan, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada:

1. Pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online* dalam peningkatan efektivitas kerja pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi (faktor pendukung dan faktor penghambat) pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online* pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
3. Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat terkait dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online*.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online* dalam peningkatan efektivitas kerja pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online* pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online*.

G. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi negara yang berkaitan dengan bidang sistem informasi manajemen terkait pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online* dalam peningkatan efektivitas kerja.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti, selain untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* dalam peningkatan efektivitas kerja, juga dimaksudkan sebagai pemenuhan tugas akhir perkuliahan (skripsi).

- b. Bagi masyarakat, agar penelitian ini bisa menjadi sumber informasi tentang pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online* oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
- c. Hasil penelitian ini dapat membantu Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dalam mensosialisasikan pelaksanaan sistem informasi kesehatan *Online* dalam peningkatan efektivitas kerja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat sebagai implementasi dari UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KEPMENKES) No. 837 Tahun 2007 tentang Pengembangan Jaringan Komputer Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKNAS) *Online*, sudah berkembang dengan baik. Selanjutnya, mekanisme pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* tersiri atas tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan, tahap pengolahan dan tahap pengiriman.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* terbagi atas dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah : (1) Sarana dan Prasarana yang terdiri dari: jaringan, perangkat komputer, ruangan pengoperasian, server, printer, aplikasi (Infokes); (2) Sumber Daya Manusia sebagai pengelola dan pengoperasian sistem informasi kesehatan *online*. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: (1) Gangguan jaringan; (2) Mutasi pegawai tenaga pengolah data/informasi; (3) Sumber Daya Dana yang masih kurang mencukupi, (4) Sumber Daya Manusia yang kurang terampil.

3. Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dalam menghadapi faktor yang mempengaruhi pelaksanaan adalah: (1) Pertemuan Evaluasi SIK (dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan di awal tahun dan diakhir tahun anggaran), (2) Melaksanakan pelatihan dan training Sumber Daya Manusia di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat ke pusat tentang pengolahan data, (3) Mengadakan sosialisasi ke masing-masing program untuk fokus terhadap pengolahan data dan penggunaan aplikasi di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, (4) Dari segi gangguan jaringan Dinas Kesehatan Sumatera Barat langsung melaporkan kepada pihak PT. Telkom, (5) Pusat data dan informasi, bersama unit utama Departemen Kesehatan, perlu mengkoordinasikan penyempurnaan SIK pada tingkat nasional.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam pelaksanaan sistem informasi kesehatan *online* dalam peningkatan efektivitas kerja di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendampingan lebih lanjut untuk penggunaan aplikasi di Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.
2. Melaksanakan pertemuan pemantauan dan evaluasi SIK bagi petugas SIK Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

3. Melakukan bimbingan teknis/program dan pembinaan ke Dinas Kesehatan Kab/Kota.
4. Melaksanakan secara rutin kegiatan pelatihan dan sosialisasi untuk SDM ditingkat puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Harbani Pasolong. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Ibnu Syamsi. 2004. *Efisiensi, Sistem dan Prosedur Kerja*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ike Janita. 2005. *Integrasi Teknologi Dengan Strategi*. Yogyakarta: Amara Books.
- Konferensi Nasional Sistem Informasi. 2006. *Sistem Informasi Dalam Berbagai Perspektif*. Bandung: Informatika.
- Lexy J. Moleong 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin. 2005. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Scott, George.M. 2004. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sondang P.Siagian, 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Steers, Richard M. 1980. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Tata Sutabri. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Wahyudi Kumorotomo dan Subondo Agus Margono.1994. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zulkiflli Amsyah. 1997. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia

Internet

- Andres Viklund. 2009. *Efektifitas Kerja*. <http://jurnal-sdm.blogspot.com/efektifitas-kerja-definisi-faktor-yang.html>. Diakses 28 Oktober 2011
- Eko Warsito. 2005. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dibanyak Perusahaan Dan Perusahaan Listrik*. <http://www.ccitonline.com>. Diakses 28 Oktober 2011